

Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tolondadu II Kec. Bolaang Uki Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Pratiwi Paputungan[✉], Mahdalena², Siti Pratiwi Husain³

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tolondadu II, Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Masyarakat Desa Tolondadu II Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 79 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tolondadu II Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Besaran pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat sebesar 27,0% sedangkan sisanya sebesar 73,0% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

The purpose of this study is to find out how much the Influence of Village Fund Allocation on Community Empowerment in Tolondadu II Village, Bolaang Uki District, South Bolaang Mongondow Regency. This study uses a quantitative approach, with a Survey research method. The data used is primary data obtained from the distribution of questionnaires to the community of Tolondadu II Village, Bolaang Uki District, South Bolaang Mongondow Regency. The number of sample withdrawals in this study was 79 respondents. The data analysis technique uses simple linear regression. The results of the study showed that there was an influence of Village Allocation on Community Empowerment in Tolondadu II Village, Bolaang Uki District, South Bolaang Mongondow Regency. The amount of influence of Village Fund Allocation on Community Empowerment was 27.0% while the remaining 73.0% was influenced by variables that were not studied.

Keywords: Village Fund Allocation, Community Empowerment

Copyright (c) 2024 Pratiwi Paputungan

✉ Corresponding author :

Email Address : pratiwipaputungan16@gmail.com

PENDAHULUAN

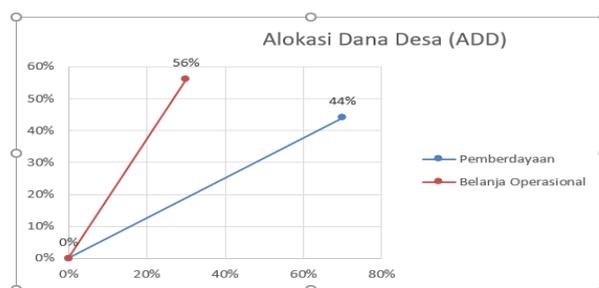
Sistem Pemerintahan di Indonesia yang dimulai dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten dan pemetintah desa. Khususnya dalam pemerintah desa sistem

pemerintahan dijalankan berdasarkan dana yang bersumber dari pemerintah pusat, kabupaten dan pendapatan asli desa. Khususnya untuk dana dari pemerintah kabupaten yang berupa alokasi dana desa dimaksudkan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat.

Pentingnya pemberdayaan masyarakat telah dikemukakan oleh Suardi (2021) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat, merupakan suatu usaha untuk memberdayakan dan memberikan kemampuan kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan mereka, terutama bagi yang berada dalam kondisi kurang mampu, sehingga dapat terbebas dari keterbelakangan dan kemiskinan. Hal ini sebelumnya juga didukung oleh Herianto (2018) yang menjelaskan bahwa Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa merupakan cara yang lebih cepat dan efektif di karenakan pemerintah desa yang memang memiliki wewenang dalam alokasi dana desa untuk program pembangunan sebagai prioritas kebutuhan masyarakat sehingga masing-masing daerah yang memiliki potensi mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Sehubungan dengan urgensi pemberdayaan dalam desa juga telah dikemukakan oleh Widiyanto et al., (2021) bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha yang di lakukan pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik. Lebih Lanjut Karimah et all., (2019), yang menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan yang pada hakikatnya yaitu untuk mendukung pembangunan manusiawi yang dapat dipercaya dan menyeluruh pada masyarakat miskin, tertinggal, lemah dan kurang mampu serta memberdayakan masyarakat secara sosial ekonomi sehingga mereka dapat mencukupi kebutuhan dasar dan juga dapat berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu sebuah upaya pembangunan dalam diri masyarakat melalui program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap masyarakat sehingga kualitas kehidupan semakin lebih baik, tidak terkecuali masyarakat yang ada di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Masyarakat Tolondadu II Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan masyarakat yang penghidupannya dari petani dan nelayan sehingga perlu diberdayakan. Namun kondisi ini belum sepenuhnya terjadi karena masih ditemukan informasi pemberdayaan dana desa yang belum maksimal dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2021- 2023 Desa Tolondadu II Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Berdasarkan gambar diatas tersebut menunjukkan bahwa alokasi dana desa lebih banyak digunakan untuk pembangunan dibandingkan dengan pemberdayaan, hal ini bertentangan dengan Permendagri No.37 Tahun 2007 yang menyebutkan

bahwa seharusnya setiap desa menggunakan Alokasi Dana Desa untuk belanja aparatur operasional sebesar 30% serta untuk belanja pemberdayaan sebesar 70% dari total penerimaan Alokasi Dana Desa di masing-masing desa. Berdasarkan fenomena yang telah di kemukakan, maka penggunaan Alokasi Dana Desa di Desa Tolondadu II Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan belum berfokus terhadap pemberdayaan.

Penelitian ini di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya: Penelitian Elisabeth Ero Raja Kede (2019) berdasarkan hasil penelitian uji korelasi linear sederhana di peroleh nilai signifikan pada variabel independen terhadap dependen sebesar $0,002 \leq 0,005$ sehingga hipotesis H1 diterima yang artinya alokasi dana desa di desa Pandanrejo berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat. sedangkan hasil uji determinasi (R^2) nilai R Square sebesar 0.303 yang mengandung pengertian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 30.3% sementara itu sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian penelitian Nur Okta Lailani (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini di tunjukan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 58,8% dan sisanya 41,2% di pengaruhi oleh factor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini.

Berkaitan dengan alokasi dana desa juga diqteliti oleh Aditya Achmad Fthony, Muhammad Iqbal Asep Sopian (2019) dan Juan Kristoven Mangeto (2018) hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa alokasi dana desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat serta dana desa terhadap pembunganan infrastruktur desa memberikan pengaruh dan berbanding lurus terhadap pemberdayaan masyarakat desa. Sehubungan dengan urgensi alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat juga telah dikemukakan oleh Ketut Patra, Saharuddin, Nila Ainun (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat, kemampuan prediksi dari variabel tersebut terhadap pemberdayaan masyarakat sebesar 29,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari luar.

Lebih lanjut penelitian mengenai alokasi dana desa terhadap pemberdayaan kepada masyarakat juga telah dinyatakan oleh Ahmad Asnawi (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa, nilai R square yang menunjukkan sebesar 57,5% tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelskan oleh variabel alokasi dana desa, sedangkan sisanya sebesar 42,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah di kemukakan menunjukkan bahwa penelitian yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat telah di lakukan, namun penelitian yang serupa belum di lakukan di Desa Tolondadu II Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, yang mana masih kurangnya Pemberdayaan Masyarakat yang di lakukan, oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Tolondadu II, Kecamatan Boolang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

METODOLOGI

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif ini mengarah pada analisis fenomena atau situasi yang dapat diidentifikasi, memiliki stabilitas relatif, bersifat konkret, dapat diamati, dapat diukur, dan melibatkan hubungan sebab-akibat (Sugiyono 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independent (X) yaitu transparansi dan akuntabilitas sedangkan variabel (Y) yaitu tingkat kepercayaan masyarakat pada pemerintah desa. Dalam Penelitian ini ditetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Tolondadu II Kecamatan Bolaang Uki berjumlah 793 Jiwa. Berdasarkan populasi diatas, maka peneliti menetapkan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau (*random sampling*) dengan jumlah presentase yang digunakan mengacu kepada pendapat Arikunto yaitu 10% dari semua populasi yang ada yaitu 79 orang.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan jenis data primer Menurut Sugiyono (2019), yang menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul daya. Penelitian ini menggunakan metode survei yang di peroleh dari tempat kejadian asli dengan cara menyebarkan kuesioner. Kemudian metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

1. Variabel Alokasi Dana Desa (X)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Alokasi Dana Desa dalam penelitian ini sebanyak 11 pernyataan dengan 79 jumlah responden (**n=79**). Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel (X) Alokasi Dana Desa

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel} (n=79)	Hasil
P1	0,451	0,221	Valid
P2	0,355	0,221	Valid
P3	0,580	0,221	Valid
P4	0,620	0,221	Valid
P5	0,458	0,221	Valid
P6	0,462	0,221	Valid
P7	0,392	0,221	Valid
P8	0,510	0,221	Valid
P9	0,538	0,221	Valid
P10	0,465	0,221	Valid
P11	0,418	0,221	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari **r-tabel**. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel rho dimana $df = n - 2$ ($n = 79 - 2 = 77$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,221. dengan demikian dari 11 (sebelas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Alokasi Dana Desa ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r tabel 0,221. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Variabel Pemberdayaan Masyarakat (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Pemberdayaan Masyarakat dalam penelitian ini sebanyak 11 pernyataan dengan 79 jumlah responden ($n=79$) Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Pemberdayaan Masyarakat

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel} ($n=79$)	Hasil
P1	0,436	0,221	Valid
P2	0,546	0,221	Valid
P3	0,602	0,221	Valid
P4	0,588	0,221	Valid
P5	0,598	0,221	Valid
P6	0,442	0,221	Valid
P7	0,573	0,221	Valid
P8	0,545	0,221	Valid
P9	0,459	0,221	Valid
P10	0,545	0,221	Valid
P11	0,428	0,221	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel rho dimana $df = n - 2$ ($n = 79 - 2 = 77$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,221. dengan demikian dari 11 (sebelas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Pemberdayaan Masyarakat pada Pemerintah Desa ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,221. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data peneliti.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket

No	Variabel	r _{Alpha}	r _{Kritis}	Kriteria
1	Alokasi Dana Desa (X)	0,662	0,6	Reliabel
2	Pemberdayaan Masyarakat (Y)	0,737	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Alokasi Dana Desa (X) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,662$, Pemberdayaan Masyarakat (Y) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,737$, ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0,6, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data akan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49081631
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,066
	Negative	-,070
Test Statistic		,0624
Asymp. Sig. (2-tailed)		,0831
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,624 dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,831 yang berada diatas 0,050 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikoliniearitas

Tabel 4. Nilai VIF

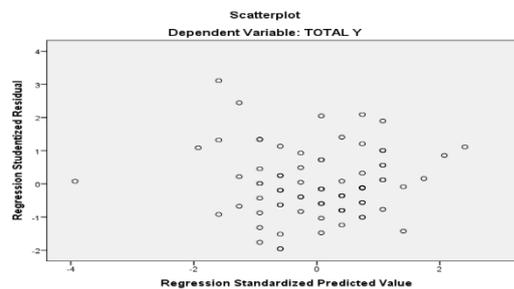
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ALOKASI DANA DESA (X1)	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT(Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Dari hasil analisis pada tabel dapat dilihat bahwa Nilai Tolerance untuk variabel Alokasi dana dsea (X1) yaitu $1,000 > 0,1$ serta nilai VIF $1,000 < 10,00$.. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoliniearitas pada masing-masing Indepen.

3. Uji Heteroskedastistas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastistas

Dari hasil analisis pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa seluruh titik titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol dan penyebaran titik titik tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastistas.

Analisis Regresi

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Analisis Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients		
1	(Constant)	24,915	4,362	Beta	5,712	,000

Alokasi Dana Desa	,525	,095	,533	5,528	,000
-------------------	------	------	------	-------	------

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 24,915 + 0,525X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 24,915 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Alokasi Dana Desa maka rata-rata nilai dari variabel Pemberdayaan Masyarakat adalah sebesar 28,213 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Alokasi Dana Desa) sebesar 0,525 menunjukkan setiap perubahan variabel Alokasi Dana Desa sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0,460 satuan.

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,915	4,362		7,137	,000
	Alokasi Dana Desa	,525	,095	,533	5,528	,000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 79 - 1 - 1 = 77$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,991 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 5,334 > t-tabel 1,991 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y) Di Desa Tolondadu II Kecamatan Bolang Uki Kabupaten Bolang Mongondow Selatan.

3. Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 ^a	,284	,275	2,507

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

b. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,270. Atau sebesar 27,0%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 27,0% variabilitas Pemberdayaan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Alokasi Dana Desa (X), sedangkan sisanya sebesar 73,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pentingnya pemberdayaan masyarakat telah dikemukakan oleh Suardi (2021) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat, merupakan suatu usaha untuk memberdayakan dan memberikan kemampuan kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan mereka, terutama bagi yang berada dalam kondisi kurang mampu, sehingga dapat terbebas dari keterbelakangan dan kemiskinan.

Sehubungan dengan urgensi pemberdayaan juga telah dikemukakan oleh Widiyanto et al., (2021) bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha yang dilakukan pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik. Lebih Lanjut Karimah et al., (2019), yang menjelaskan tentang Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan yang pada hakikatnya yaitu untuk mendukung pembangunan manusiawi yang dapat dipercaya dan menyeluruh pada masyarakat miskin, tertinggal, lemah dan kurang beruntung serta memberdayakan masyarakat dan secara sosial ekonomi sehingga mereka dapat mencukupi kebutuhan dasar dan juga dapat berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu sebuah upaya pembangunan dalam diri masyarakat melalui program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap masyarakat sehingga kualitas kehidupan semakin lebih baik.

Alokasi Dana Desa (ADD) dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan disetiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salah satunya dengan penerimaan Alokasi Dana Desa(ADD). Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadapkekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Sutoro Eko 2009).

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Tolondadu II Kecamatan Bolang Uki Kabupaten Bolang Mongondow Selatan. Koefisien positif dan signifikan dari hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya Alokasi Dana Desa dari pemerintah pusat yang dikelola dengan baik oleh pemerintah desa maka akan meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini sesuai dengan dengan salah satu tujuan dari adanya alokasi dana desa yaitu pemberdayaan masyarakat. Adapun besaran koefisien tersebut 27,0% yang dapat diartikan bahwa variabilitas

pemberdayaan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel alokasi dana desa. Besaran tersebut dipengaruhi oleh faktor kurang antusiasnya partisipasi masyarakat dalam pengalokasian dana desa yang seharusnya masyarakat harus ikut andil dan terlibat di dalamnya tetapi malah memilih untuk tidak terlibat dan hanya menyerahkan semua kepada pemerintah desa sehingga besarnya pengaruhnya hanya sampai di angka 27,0%. Sedangkan sisanya sebesar 73,0% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Tahir (2018) dengan judul "Pengaruh alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Penelitian lain yang mendukung penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh Adista Ria Rahmawati (2018) dengan judul "Pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Jabontegal" dengan hasil penelitian nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ diperoleh Karena maka ditolak dan diterima. alokasi dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.

Teori agensi mengacu pada hubungan antara pemilik modal (principal) dan manager yang di pekerjakan untuk mengelola modal tersebut (agen). Dalam konteks pemerintahan desa Tolondadu II kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, teori agensi dapat di gunakan untuk memahami kepentingan principal (misalnya masyarakat desa Tolondadu II kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selata) dalam mendapatkan informasi mengenai pengelolaan alokasi dana desa yang digunakan sesuai kebutuhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya yang menggunakan landasan teori agensi dan stewardship, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y) di Desa Tolondadu II Kecamatan Bolang Uki Kabupaten Bolang Mongondow Selatan. Besaran pengaruhnya sebesar 27,0% yang dipengaruhi oleh alokasi dana desa dan sisanya 73,0% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan adanya alokasi dana desa yang dikelola dengan baik oleh pemerinta desa maka akan meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana desa yang dikelola dengan baik aka memberikan manfaat yang besar, dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, sejalan dengan tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, maka kegiatan-kegiatan yang dibiayai dana desa harus dipastikan kemanfaatannya.

Referensi :

- Adisasmita, Rahardjo. 2017. *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agusman, I. (2022). *Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Halmahera Tengah* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Ainun, N. (2022). *Pengaruh Alokasi Dana Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2013. Jakarta: Rineka Cipt
- Asnawi, A. (2023). *Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Elisabeth Ero Raja Kede. 2019. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat*(Studi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu). Skripsi Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung*. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 10(3), 41-57.
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). *Pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung*. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 10(3), 41-57.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Depnonegoro, 2018
- Juan Kristoven Mangeto. 2018. *Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa* (Studi Pada Desa Taripa Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso). Skripsi Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Kede, E. E. R. (2019). *Pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat* (Studi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(4), 333-337
- Lailiani, N. O. (2022). *Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Mangeto, J. K. *Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*.
- Mlik, O., Renouw, A. A., & Banea, A. (2022). *Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Pada Kampung Klawaren, Distrik Wemak, Kabupaten Sorong*. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 998-1007.
- Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat.
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Rusydi, M. (2013). *Pengaruh Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar*. *Jurnal Ekonomi Balance*, 9(1), 152-176.
- Rohman, Kulia Tatik., & Ma'ruf, M. Farid. 2016. *Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur di Desa Bektiharjo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban*. *Kajian Otonomi Daerah*. 1(1): 1-11.
- Sedarmayanti. 2018. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : CV. Mandar Maju
- Suriadi, Agus. 2017. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat (DIKLAT)*. Medan: FISIP USU
- Sugiyono, *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019

Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari.*

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72 ayat (1) point(d), dan butir(4).